

## SIKAP MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI MADURA DALAM MENERIMA INFORMASI COVID-19 DI MEDIA SOSIAL

Anggeria Oktavisa Denta<sup>1\*</sup> | Rahayu Yuliana Watiningrum<sup>1</sup> | Kembang Wilujeng Puspitasari<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Politeknik Negeri Madura

\*Corresponding Author: [anggeriaoktavisa@poltera.ac.id](mailto:anggeriaoktavisa@poltera.ac.id)

### ARTICLE INFORMATION

#### Article history

Received 3 November 2023

Revised 12 January 2024

Accepted 24 January 2024

#### Keywords

Attitude, Covid-19, Social Media,  
Madura State Polytechnic students

### ABSTRACT

**Introduction :** Attitudes in receiving Covid-19 information are different for each individual because attitudes are influenced by knowledge of the situation experienced and the possibility of a tendency to act. **The purpose** of this study research was to determine the attitude of Madura State Polytechnic students in receiving Covid-19 information on social media. This research was conducted from February to August 2022 **Methods :** This research uses descriptive statistical analysis.. The population in this research were all students (19-21 old) of Madura State were 800 people. The sample in this research were 267 students of Madura State Polytechnic. Using the non-probability cluster sampling technique. Collecting data using a close ended likert scale questionnaire and analyzed descriptively (Mean-T) and presented in the form of tables and narratives. **Result:** Based on the research results, the attitude of Madura State Polytechnic students was mostly favorable, as many as 159 respondents (60%). **Conclusion:** The majority of Madura State Polytechnic students have a favorable attitude in receiving Covid-19 information on social media and it is hoped that students will be able to maintain choosing the correct information on social media

**Pendahuluan :** Sikap dalam menerima informasi Covid-19 di tiap individu berbeda dikarenakan sikap dipengaruhi oleh pengetahuan terhadap situasi yang dialami dan menimbulkan suatu kecenderungan untuk bertindak. Penelitian ini dilakukan bulan February sampai dengan Agustus tahun 2022. **Tujuan** dari penelitian ini untuk mengetahui sikap mahasiswa Politeknik Negeri Madura dalam menerima informasi Covid-19 di media sosial. **Metode :** Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa (19-21 tahun) Politeknik Negeri Madura sebanyak 800 orang. Sampel penelitian sebanyak 267 orang dengan teknik *Non probability Cluster Sampling*. Pengambilan data dengan menggunakan *Questioner type close ended Skala Likert* serta dianalisis secara deskriptif (Mean-T) dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. **Hasil :** Berdasarkan hasil penelitian bahwa sikap mahasiswa Politeknik Negeri Madura sebagian besar *favorable* sebanyak 159 responden (60%). **Kesimpulan :** Sebagian besar mahasiswa Politeknik Negeri Madura memiliki sikap *favorable* dalam menerima Informasi Covid-19 di media sosial dan diharapkan mahasiswa dapat mempertahankan memilih informasi yang benar di media sosial serta institusi pendidikan keperawatan diharapkan mempertahankan kualitas mahasiswa yang memiliki sikap *favorable*.

Indonesian Health Science Journal

Website: <http://ojsjournal.unt.ac.id/>

E-mail:

## 1. Pendahuluan

Di Indonesia untuk mendapatkan berbagai informasi Covid-19 tidak hanya didapatkan melalui berita di televisi saja namun dapat melalui media digital dimana media digital berperan penting di masa teknologi ini untuk menyebarkan berbagai informasi. Media digital

yang sering diakses oleh masyarakat adalah platform media sosial seperti : *Twitter*, *Instagram*, *Youtube*, dan lain sebagainya (Sukesih *et al.*, 2020). Peran media sosial sangat melekat dalam kehidupan masyarakat sehingga secara tidak sadar informasi yang kita dapatkan di media sosial dapat menggantikan peran seorang yang ahli pada bidangnya serta dapat membuat seseorang menaruh kepercayaan yang tinggi serta dapat mengambil keputusan oleh informasi yang beredar di Media Sosial yang belum tentu kebenarannya . Penyebaran informasi Covid-19 yang beredar di berbagai platform media sosial merupakan contoh nyata yang dapat menyebabkan perubahan sikap individu sehingga mempengaruhi perasaan dan emosi dan kemungkinan munculnya kecenderungan respon untuk melakukan suatu tindakan (Purwaningtyas, 2020).

Media Sosial menjadi salah satu media edukasi di era pandemi ini, dimulai dari banyaknya informasi dan terjadi interaksi sosial serta arahan untuk mencapai tujuan yang sama. Hal tersebut menandakan bahwa selain keterkaitannya sebagai media hiburan, media sosial dapat dijadikan sebagai alternatif sumber jawaban untuk pertanyaan keseharian, termasuk info dan pertanyaan tentang Covid-19 (Sampurno *et al.*, 2020). Jumlah pengguna internet tertinggi berada di pulau Jawa, tepatnya sebanyak 86,3 juta orang atau sekitar 58,08%. Durasi penggunaan media sosial per hari yaitu 1-3 jam (43,89%), 4-7 jam (29,63%) dan lebih dari 7 jam (26,48%). Konten media sosial yang sering dikunjungi menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2016) yaitu *Facebook* (54%), *Instagram* (15%), *Youtube* (11%), *Google* (6%), *Twitter* (5,5%) dan *Linkedin* (0,6%). Media sosial dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat, salah satunya adalah remaja yang merupakan pengguna tertinggi media sosial yaitu dengan persentase 75,50% (Hendrawati *et al.*, 2020).

Mahasiswa dengan sosiografis tersebut memiliki privilege terhadap akses internet yaitu media sosial. Secara psikologis mahasiswa pada rentang usia tersebut mengalami transisi dari masa remaja menuju dewasa, sehingga media yang mereka akses memiliki peran signifikan dalam kehidupan mereka dan informasi di Media Sosial tidak hanya berhenti di remaja melainkan remaja juga dianalogikan sebagai alat penyalur informasi di lingkungan terdekatnya (Makmun, 2019). Jika informasi atau pengetahuan yang diterima oleh mahasiswa tidak tersampaikan dengan benar maka akan mempengaruhi perubahan sikap dimana pengetahuan tentang sesuatu merupakan awal perubahan sikap yang mengarah pada suatu tindakan. (Purwaningtyas, 2020). Banyaknya informasi Covid-19 yang beredar di kalangan masyarakat membuat masyarakat memiliki rasa kepercayaan yang tinggi dan mengambil keputusan yang berbeda terhadap informasi yang diterimanya. Institusi berperan penting dalam memberikan edukasi bagi mahasiswa dalam menerima berbagai informasi sehingga kedepannya dapat mengurangi terjadinya *output* Sikap yang negatif yang dapat merugikan di kalangan masyarakat. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Widodo (2020), menjelaskan bahwa sikap mahasiswa dalam menggunakan media sosial ditengah pandemi Covid-19 sudah cukup bijak dan media sosial paling banyak digunakan oleh mahasiswa untuk mengakses informasi terkait Covid-19.

Berdasarkan potensi masalah yang sudah dijelaskan maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Bagaimana Sikap Mahasiswa Politeknika Negeri Madura dalam menerima Informasi Covid-19 di Media Sosial. Peneliti berharap hasil penelitian dapat digunakan sebagai evaluasi dan monitoring terhadap Sikap Mahasiswa Politeknik Negeri Madura dalam menerima informasi Covid-19 di Media Sosial.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ialah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subyek yang diteliti secara objektif dan bertujuan mendeskripsikan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat. Penelitian deskriptif juga dimanfaatkan untuk

memecahkan jawaban atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi sekarang (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi pengelola, membuat kesimpulan, dan laporan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Sikap mahasiswa Politeknik Negeri Madura dalam menerima informasi Covid-19 di Media sosial. Populasi penelitian ini adalah Seluruh Mahasiswa Politeknik Negeri Madura sebanyak 800 mahasiswa. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian Mahasiswa Politeknik Negeri Madura sebanyak 267 orang.

$$n = \frac{N}{(1+(N(d^2)))}$$

**Keterangan :**  
n : Besar Sampel  
N : Besar Populasi sampel  
d : Ketetapan yang diinginkan (0,05)

$$n = \frac{800}{(1+(800(0,05^2)))}$$

n = 266,6 dibulatkan menjadi 267

Gambar 1. Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian

Dengan pembagian tiap besar sampel dibagi menjadi beberapa kelompok : (a). Jurusan Keperawatan :  $\frac{399}{800} \times 267 = 133$  orang, (b). Jurusan Teknik Listrik Industri :  $\frac{150}{800} \times 267 = 50$  orang, (c). Jurusan Teknik Bangunan Kapal :  $\frac{104}{800} \times 267 = 35$  orang, (d). Jurusan Teknik Mesin Alat Berat :  $\frac{147}{800} \times 267 = 49$  orang. Dengan kriteria sampel adalah : (a). Mahasiswa Politeknik Negeri Madura aktif, (b). Remaja berusia 19-21 tahun, (c). Mahasiswa Politeknik Negeri Madura yang memiliki media sosial. penelitian ini peneliti menggunakan teknik *non probability cluster sampling* yaitu memilih sampel sesuai dengan kriteria yang dikehendaki peneliti dengan membagi sampel dalam beberapa kelompok dikarenakan obyek yang diteliti sangat luas (Hernaeny, 2021).

Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden. Kuesioner yang dibagikan merupakan jenis *close ended* dengan menggunakan jenis *Likert Scale* memuat 18 pertanyaan terdiri dari 16 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif. Calon responden yang bersedia dan telah menandatangani surat persetujuan menjadi responden kemudian tercatat sebagai responden dalam penelitian ini. Selanjutnya responden diberi kuesioner dengan dibagikan melalui via *Whatsapp* berupa kuesioner *Google Form* dan diminta mengisi dengan baik sesuai dengan petunjuk yang telah disampaikan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Februari sampai 22 Agustus tahun 2022 di Politeknik Negeri Madura. Penelitian ini dianalisis secara deskriptif (Mean-T) dan disajikan dalam bentuk tabel yang berisi prosentase dan frekuensi.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### A. Data geografi

Politeknik Negeri Madura merupakan perguruan tinggi negeri yang beralamat di Jl. Raya Taddan Km. 4 Taddan, Camplong-Sampang, Kabupaten Sampang, 69213. Batas-batas wilayah Politeknik Negeri Madura yaitu sebelah utara berbatasan dengan pemukiman warga, sebelah selatan dengan Laut Madura, sebelah barat dengan persawahan, dan sebelah timur dengan Homestay Menara. Dan, jarak Politeknik Negeri Madura dengan fasilitas kesehatan terdekat 4,9 km.

## B. Data demografi dan Fasilitas

Politeknik Negeri Madura merupakan perguruan tinggi yang berkedudukan di Pulau Madura yang memiliki 4 jurusan yaitu Teknik Listrik Industri, Teknik Mesin Alat Berat, Teknik Bangunan Kapal, dan Kesehatan dimana memiliki 49 dosen pengajar yang terbagi menjadi 13 dosen Teknik Listrik Industri, 11 dosen Teknik Mesin Alat Berat, 12 dosen Teknik Bangunan Kapal, 13 dosen Kesehatan. Mahasiswa sebanyak 800 orang serta pembantu civitas akademik. Fasilitas yang dimiliki Politeknik Negeri Madura yaitu : Ruang Kuliah, Ruang Lab, Bengkel Tenaga, Musholla, Perpustakaan, Lapangan Olahraga, dan Lahan Parkir.

## C. Data Umum Hasil Penelitian

### 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jurusan politeknik negeri madura

Tabel 1. distribusi frekuensi responden berdasarkan jurusan di Politeknik Negeri Madura tahun 2022

No	Jurusan	Frekuensi	Prosentase (%)
	Keperawatan	133	50
	Teknik Listrik Industri	50	19
	Teknik Bangunan Kapal	35	13
	Teknik Mesin Alat Berat	49	18
	Total	267	100

Sumber : Data Primer, 2022

Tabel 1. menunjukkan hasil setengah responden sebanyak (50%) dari Jurusan Kesehatan. Sebagian kecil responden sebanyak (13%) dari Teknik Bangunan Kapal.

### 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia

Tabel 2. distribusi frekuensi responden berdasarkan usia mahasiswa di Politeknik Negeri Madura tahun 2022

No	Usia	Frekuensi	Prosentase (%)
1	19 tahun	85	32
2	20 tahun	131	49
3	21 tahun	51	19
	Total	267	100

Sumber : Data Primer, 2022

Tabel 2. menunjukkan hampir setengah responden (49%) mahasiswa Politeknik Negeri Madura berusia 20 tahun. Sebagian kecil responden (19%) berusia 21 tahun.

### 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan sumber informasi Covid-19

Tabel 3. distribusi frekuensi responden berdasarkan sumber informasi di Politeknik Negeri Madura tahun 2022

No	Media Sosial	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Instagram	140	52
2	Tiktok	45	17
3	Youtube	42	16
4	Facebook	17	6
5	Twiteer	23	9
	Total	267	100

Sumber : Data Primer, 2022

Tabel 3. menunjukkan sebagian besar sumber informasi di Politeknik Negeri Madura (52%) berasal dari *Instagram*. Sebagian kecil sumber informasi yang digunakan untuk menerima informasi Covid-19 di Politeknik Negeri Madura (6%) berasal dari *Facebook*.

#### D. Data Khusus Hasil Penelitian

Tabel 1. Sikap mahasiswa Politeknik Negeri Madura dalam menerima informasi Covid-19 di media sosial di Politeknik Negeri Madura

No	Sikap	Frekuensi	Prosentase (%)
1	<i>Favorable</i>	159	60
2	<i>Unfavorable</i>	108	40
	Total	267	100

Sumber :Data Primer, 2022

Tabel 4. menunjukkan Sikap mahasiswa politeknik negeri Madura dalam menerima informasi Covid-19 di media sosial sebagian besar responden sebanyak (60%) memiliki sikap *favorable* dan hampir setengahnya (40%) memiliki sikap negatif.

Komponen kognitif dalam sikap ialah suatu pemahaman dan kepercayaan individu terhadap informasi atau obyek yang telah dirasakan, didengar maupun dilihatnya. Informasi yang telah diterima individu akan menghasilkan suatu pengetahuan dalam sehingga akan memunculkan suatu keyakinan yang dapat mempengaruhi emosi individu. Hasil dari penelitian di Politeknik Negeri Madura menunjukkan bahwa hampir sebagian besar responden mengatakan sangat setuju bahwa cara penyebaran Covid-19 dapat ditularkan melalui percikan air ludah. Hal ini dikarenakan media air seperti air liur dapat menjadi tempat penularan penyakit menular seperti Covid-19. Dalam penelitian (Li & Pustaka, 2019) memaparkan cara penularan Covid-19 dapat ditularkan melalui droplet seperti tetesan pernafasan seseorang saat bersin yang mengandung virus Covid-19. Penelitian (Dani & Mediantara, 2020) menunjukkan bahwa seseorang dapat tertular Covid-19 jika tidak sengaja menghirup percikan air ludah dari seseorang yang terkena Covid-19 dan memegang mulut atau hidung tanpa cuci tangan setelah memegang benda yang terkena cipratan air liur penderita Covid-19. Sebagian kecil mahasiswa tidak setuju penyebaran Covid-19 tidak hanya melalui percikan air ludah.

Komponen afektif merupakan suatu keadaan emosional individu terhadap stimulus yang diamati dan dapat dilihat dengan cara individu menerima atau menolak stimulus yang telah diterimanya. Hasil dari penelitian di Politeknik Negeri Madura menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju untuk menghindari kerumunan agar tidak tertular Covid-19. Hal itu benar karena cara pencegahan virus Covid-19 dengan tidak berkumpul dengan orang banyak dikarenakan virus ini dapat menular melalui transmisi udara. Dalam penelitian Putri *et al.*, (2016) menyebutkan bahwa peran individu dalam menangani penyebaran Covid-19 ini sangatlah penting yaitu dengan mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia seperti *social distancing*, menghindari kerumunan, dan menjaga kebersihan. Penelitian Karo (2012), menunjukkan cara memberhentikan penyebaran virus Covid-19 yaitu dengan mengurangi kontak fisik dikarenakan virus ini dapat menular melalui transmisi udara.

Komponen konatif dapat diartikan kecenderungan individu untuk melakukan suatu tindakan yang sesuai dengan keyakinannya, Hasil dari penelitian di Politeknik Negeri Madura menunjukkan sebagian besar responden memilih untuk mengingatkan orang sekitarnya jika tidak menerapkan protokol kesehatan. Saling menegur untuk menerapkan protokol kesehatan agar tidak tertular Covid-19 merupakan tindakan yang benar dikarenakan dengan melakukan hal tersebut akan membantu untuk menurunkan tingkat penyebaran Covid-19 yang tinggi.

Hal itu didukung oleh peraturan Pemerintah Indonesia yang menerapkan protokol kesehatan Covid-19 yang dipaparkan dalam penelitian (Anggoro *et al.*, 2020). Untuk mengantisipasi meningkatnya penyebaran Covid-19 Pemerintah memberlakukan protokol kesehatan dalam masa pandemi yaitu : Menggunakan masker medis, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama 20 detik, mematuhi *Social Distancing* dengan menjauhi keramaian di tempat umum, menutup mulut saat batuk dan bersin, dan istirahat yang cukup agar imun stabil. Dalam penelitian (Abdie, 2021) menunjukkan kepatuhan masyarakat di Kecamatan Kuta Alam, Aceh sebanyak (89,6%) terhadap protokol kesehatan dapat mengurangi penyebaran Covid-19 sehingga akan menekan angka penyebaran Covid-19.

Dari hasil penelitian di Politeknik Negeri Madura dapat disimpulkan sebagian besar responden memiliki indikator komponen kognitif yang baik dengan mengetahui cara penularan Covid-19 dapat ditularkan melalui percikan air ludah (droplet), dan sebagian besar responden memiliki indikator komponen afektif yang baik dengan beradaptasi dalam keadaan era pandemi seperti menghindari kerumunan agar tidak tertular Covid-19, Serta sebagian besar responden juga memiliki indikator komponen konatif yang baik dengan memilih untuk menegur orang lain disekitarnya jika tidak menerapkan protokol kesehatan. Penelitian (Abdie, 2021) memaparkan untuk mengurangi penularan virus Covid-19 terdapat faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah sikap dengan menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun atau hand sanitizer, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan membatasi mobilisasi dalam ruang publik.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan data-data yang telah disajikan dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar mahasiswa Politeknik Negeri Madura dalam menerima informasi tentang Covid-19 di media social memiliki sikap *favorable*.

#### Acknowledgments

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga penelitian ini berjalan dan selesai dengan baik. Kepada subjek penelitian dan Pihak Kampus Politeknik Negeri Madura, peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih karena berkat subjek penelitian dan pihak kampus peneliti telah diizinkan untuk mengambil data penelitian dan melakukan penelitian di Kampus Politeknik Negeri Madura.

#### Daftar Pustaka

- Abdie, F. M. (2021). *Skripsi hubungan pengetahuan dan sikap dengan penerapan 5m sebagai pencegahan covid-19 pada masyarakat di desa batujaya tahun 2021*.
- Anggoro, Saputro, A., Dwi Saputra, Y., & Budi Prasetyo, G. (2020). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Jurnal Porkes*, 3(2), 81–92. <https://doi.org/10.29408/porkes.v3i2.2865>
- Ayu, S. M., & Kurniawati, T. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Aborsi di MAN 2 Kendiri Jawa Timur. *Unnes Journal of Public Health*, 6(2), 2–5.
- Dani, J. A., & Mediantara, Y. (2020). Covid-19 dan Perubahan Komunikasi Sosial. *Persepsi: Communication Journal*, 3(1), 94–102. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v3i1.4510>

- Hendrawati, S., Aprilia, R., & Sriati, A. (2020). Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja. *Jnc*, 3(1), 41–53.
- Hernaeny, U. (2021). *Populasi dan Sampel* (Suci Haryanti (ed.)). CV. Media Sains Indonesia. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Vm1XEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA33&dq=populasi+dan+sampel&ots=N\\_V7cvs6Di&sig=KbljSpFGwN7PV-YIBWwlMTeLPwc&redir\\_esc=y#v=onepage&q=populasi dan sampel&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Vm1XEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA33&dq=populasi+dan+sampel&ots=N_V7cvs6Di&sig=KbljSpFGwN7PV-YIBWwlMTeLPwc&redir_esc=y#v=onepage&q=populasi+dan+sampel&f=false)
- Karo, M. B. (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ( PHBS ) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19*. 1–4.
- Makmum, A. S. (2019). Karakteristik Perilaku dan Kepribadian pada Masa Remaja. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(2), 17–23. <https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/220>
- Purwaningtyas, M. P. F. (2020). Ketidakpercayaan dan Eskapisme Kaum Muda Menghadapi Paparan Informasi Covid-19. *Journal of Communication (ETTISAL)*, 5(2), 161–182. <https://doi.org/10.21111/ejoc.v5i2.5068>
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & S., M. B. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>
- Qomariyah, A. N. (2017). *Perilaku Penggunaan Internet pada Kalangan Remaja di Perkotaan*.
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15210>
- Sukesih, S., Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 258. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.835>
- Widodo, A. 2020. Teror Informasi dan Prilaku Mahasiswa dalam Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Covid-19. *Civil-Culture : Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*. Vol.4 (1) : 45-58.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). The type of descriptive research in communication study. *Jurnal Diakom*, 1(2), 83–90.